

# **PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN ILMU KOMPUTER**

**EL RAHMA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, atas rahmat hidayah dan bimbingan Allah SWT Pedoman Pengembangan Suasana Akademik STMIK EL Rahma Yogyakarta dapat diselesaikan.

STMIK El Rahma berupaya menumbuhkembangkan budaya akademik dalam rangka membangun suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Sejalan dengan Renstra STMIK El Rahma, hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan STMIK El Rahma Yogyakarta. Untuk mencapai target tersebut harus dilakukan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi. Peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi hanya dapat berhasil jika didukung oleh suasana akademik yang kondusif.

Terciptanya suasana akademik yang kondusif di antara sivitas akademika di lingkungan STMIK El Rahma Yogyakarta harus dijamin oleh terselenggaranya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademi dan otonomi, yang dapat dipertanggung jawabkan berlandaskan etika akademik, moral akademik dan norma akademik dan didukung pula oleh etos kerja yang tinggi oleh tenaga kependidikan.

Demikian semoga berguna bagi civitas akademika STMIK El Rahma.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, September 2025  
Ketua STMIK EL Rahma

Eko Riswanto, S.T., M.Cs

SK  
Nomor:

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	4
1.3 Sasaran.....	5
II. PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK.....	6
2.1 Kebijakan Mutu Suasana Akademik .....	6
2.2 Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik .....	6
III. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK .....	8
3.1 Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik.....	8
3.2 Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif.....	9
3.3 Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik .....	9
IV. KINERJA SUASANA AKADEMIK.....	10
4.1 Pengukuran Kinerja Suasana Akademik .....	10
4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik.....	11
DAFTAR RUJUKAN .....	12

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kehidupan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan produktif bila ditopang oleh adanya kebebasan akademik dan otonomi keilmuan. Adanya hubungan kondisional ini menandakan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, pimpinan perguruan tinggi berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan STMIK El Rahma dapat melaksanakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri. Sejalan dengan Statuta STMIK El Rahma bahwa Ketua mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakatserta membina pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, Ketua mempunyai wewenang menyusun dan/atau menetapkan kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik sivitas akademika. Selanjutnya STMIK El Rahma menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dengan memperhatikan hak ataskekayaan intelektual (HaKI) dan etika keilmuan dengan menghindari terjadinya tindakan tercela. STMIK El Rahma bercita-cita menjadi sekolah tinggi yang mempunyai reputasi nasional dan internasional. Cita-cita ini memerlukan iklim sekolah tinggi yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis. Untuk mencapai cita-cita tersebut telah ditetapkan Kebijakan Suasana Akademik dan Standar Mutu Suasana Akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif di lingkungan STMIK El Rahma. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat jurusan/program studi, dan unit terkait. Dua misi terpenting STMIK El Rahma yaitu: 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan internasional; 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan adaptif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misi tersebut memerlukan

peningkatan suasana akademik yang pada akhirnya berkembang menjadi budaya akademik.

Suasana akademik, seperti halnya komponen input dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen di dalam menghasilkan kualitas keluaran. Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjaminan mutu. Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang bermutu akan mampu dikenali dan dirasakan.

Kehidupan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan produktif jika ditopang oleh adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Adanya hubungan kondisional ini menandakan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan tiga hal yang sangat esensial dalam kehidupan setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, pimpinan berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan STMIK El Rahma dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

Sejalan dengan diakuinya otonomi keilmuan, maka kalangan para ilmuwan bukan saja mengharapkan diakuinya kebebasan akademik sebagai hak sivitas akademika, melainkan juga berlakunya kebebasan mimbar akademik bagi mereka yang memenuhi prasyaratnya. Kebebasan akademik berlaku bagi sivitas akademika, baik para dosen maupun mahasiswa. Kebebasan akademik berlaku bagi setiap anggota sivitas akademika untuk melakukan studi, penelitian serta pembelajaran ilmu kepada dan antara sesama warga sivitas akademika. Kebebasan akademik inilah yang harus menjadi semangat dalam penyelenggaraan berbagai bentuk komunikasi di antara sesama warga sivitas akademika.

Kebebasan mimbar akademik memang merupakan hak bagi kalangan terbatas di antara para akademisi, yaitu mereka yang diakui memiliki wewenang wibawa ilmiah untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya dari mimbar akademik mengenai sesuatu yang berkenaan dengan disiplin ilmunya. Diakuinya wewenang dan wibawa itu tentunya

didasarkan pada terpenuhinya berbagai persyaratan serta reputasi yang bersangkutan sebagai akademika. Dengan berlakunya asas kebebasan mimbar akademik maka para ilmuwan dan akademisi memperoleh kesempatan dan kebebasan untuk menyatakan pikiran dan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kebebasan mimbar akademik merupakan lisensi bagi akademisi yang berhak menyandanginya, namun lisensi ini tidak terlepas dari pertanggungjawaban; kebebasan mimbar akademik dalam lingkup kebebasan akademik dipandu oleh etika akademik, moral akademik dan norma akademik. Jadi kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan yang bermitra etik karena serentak disertai oleh kesadaran bertanggungjawab oleh pelakunya.

Dengan berlakunya kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta diakuinya otonomi keilmuan, maka lengkaplah landasan untuk menjadikan setiap unit kerja di lingkungan STMIK El Rahma sebagai wahana pembelajaran dengan ciri khasnya masing-masing. Kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik sekaligus membuka kesempatan bagi sivitas akademika untuk saling menguji pikiran dan pendapat. Keterbukaan ini penting dijadikan sebagai semangat dalam segala bentuk komunikasi antara sesama warga masyarakat akademik, karena betapapun hebatnya seseorang dalam penguasaan disiplin ilmunya, tak ada alasan baginya untuk beranggapan bahwa pikiran dan pendapatnya adalah yang benar. Keterbukaan dalam komunikasi menjauhkan seorang dari arogansi akademik dan menghidupkan sikap saling-toleransi dalam perbedaan pendapat.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut di atas maka STMIK El Rahma menetapkan kebijakan dan standar mutu suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan STMIK, Ketua Program Studi, dosen serta mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

## **Tujuan**

Pedoman Peningkatan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan peningkatan suasana akademik baik di tingkat Sekolah Tinggi, program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi tumbuh kembangnya budaya akademik.
- 2) Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
- 3) Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis.
- 4) Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.

### **Sasaran**

- 1) Meningkatkan penerapan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam seluruh mata kuliah agar tercipta interaksi akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian untuk pengembangan IPTEKS yang inovatif dan penyampaian hasilnya dalam berbagai seminar ilmiah dan jurnal ilmiah yang bereputasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

## **II. PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK**

### **Kebijakan Mutu Suasana Akademik**

STMIK El Rahma menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis.

Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik STMIK El Rahma yaitu:

- 1) Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- 2) Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan- kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas;
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik; dan
- 4) Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

### **Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik**

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakanpengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebihkondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat idealsekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan

mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif. Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui perencanaan sebagai berikut:

- 1) STMIK El Rahma merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
- 2) Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
- 3) STMIK El Rahma menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
- 4) Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak dan nilai-nilai inti .

### **III. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK**

#### **Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik**

Suasana akademik di lingkungan STMIC El Rahma tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan. Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan pribadi, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dalam pengertian tersebut, kinerja pribadi anggota sivitas akademika (yang tidak terlepas dan dilandasi dengan tujuan pribadi) terkait dan menunjang kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen STMIC El Rahma harus mampu melakukan sinkronisasi antara tujuan pribadi dengan visi, misi dan tujuan lembaga.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

- (1) Tata hubungan antar pribadi,
- (2) Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan,
- (3) Kemampuan inovasi,
- (4) Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan, serta
- (5) Kenyamanan suasana kerja.

#### **Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif**

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut;

- 1) Ketua STMIC menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Politeknik .
- 2) Wakil Bidang Akademik, ketua program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif ditingkat program studi.

## **Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik**

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

- 1) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
- 2) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
- 3) Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
- 4) Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
- 5) STMIK El Rahma mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
- 6) Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

## IV. KINERJA SUASANA AKADEMIK

### Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolok ukur).

1. Input, yang terdiri dari:
  - a) mahasiswa;
  - b) dosen dan tenaga pendidikan;
  - c) sarana dan prasarana akademik; dan
  - d) kurikulum
2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi)
3. Output, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif
4. Indikator kinerja (tolok ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
  - a) Budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik; tradisi akademik; perkembangan budaya akademik; integritas dan kejujuran; kebenaran ilmiah; etika dan moral; dan norma akademik);
  - b) Interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan; interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian; interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat; dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas);
  - c) Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
  - d) Pengembangan kepribadian ilmiah

Indikator kinerja peningkatan suasana akademik secara rinci diukur dengan instrumen audit mutu suasana akademik yang akan disusun berikutnya.

#### 4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan STMIK El Rahma .

## DAFTAR RUJUKAN

1. Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, DiDirekturat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Akademik Dan Kemahasiswaan. 2003.
2. Buku VI Suasana Akademik : Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. DepDikNas, DepDikNas, Jakarta. 2005.
3. Kebijakan Mutu Internal STMIK El Rahma
4. Standar Mutu Internal STMIK El Rahma
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Dirjen Dikti, Tahun 2014
6. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SMPT), Tahun 2014